

OPTIMALISASI POTENSI ALAM MELALUI PROGRAM EDUWISATA DI DESA PENANGGAL CANDIPURO KABUPATEN LUMAJANG

Nabilla Aziza Fajar Alfiyanto¹, Munirotul Aina Bin Nur Hidayah¹, Delly Nofiani¹

¹ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"
Jawa Timur

e-mail: 19012010388@student.upnjatim.ac.id¹, 19012010387@student.upnjatim.ac.id²,
Delly.nofiani.mnj@upnjatim.ac.id³

Abstrak

Negara Indonesia merupakan Negara yang strategis, kaya akan potensi Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang melimpah, dimana ini merupakan salah satu kekayaan yang dimiliki Negara Indonesia untuk dapat berkembang dalam lingkup ruang yang luas. Termasuk dalam segi wisata alam dan juga UMKM SDM. Desa Penanggal atau dapat disebut juga sebagai desa wisata adalah desa yang memiliki potensi alam yang besar, oleh karena ini potensi yang dimiliki desa dapat dimanfaatkan sebagai objek wisata yang menarik. Dapat membuat desa ini dikenal oleh wisatawan lokal maupun non lokal. Ini merupakan upaya titik balik pemerintah dalam meningkatkan ekonomi desa, terlebih desa pernah mengalami bencana erupsi Gunung Semeru pada tahun 2021. Maka dari itu dibutuhkannya usaha dalam mengoptimalkan potensi desa melalui program Eduwisata. Program ini dikemas menarik dengan konsep bermain sambil belajar, dengan menawarkan paket outbound yang didalamnya terdapat kegiatan menanam dengan view wisata alam yang terletak pada lokasi wisata Tirtosari View, Desa Penanggal, Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur. Karena salah satu ciri khas dari Desa Penanggal adalah hamparan sawah yang luas dan adanya berbagai macam tanaman hias. Penerapan program eduwisata ini menggunakan metode "kualitatif" dengan analisis deskriptif yang melalui proses pengumpulan data kegiatan secara observasi lapangan tepatnya wilayah lokasi Tirtosari View, serta pengelola Tirtosari View khususnya pada kelompok sadar wisata Desa Penanggal. Penelitian ini bertujuan dapat memperkenalkan kekayaan alam serta banyaknya potensi wisata Desa Penanggal kepada masyarakat luas.

Kata kunci: Optimalisasi Potensi Alam, Eduwisata, Potensi Desa

Abstract

The State of Indonesia is a strategic country, rich in the potential of abundant Natural Resources (SDA) and Human Resources (HR), which is one of the wealth owned by the State of Indonesia to be able to develop in a wide scope of space. Including in terms of natural tourism and also HR MSMEs. Penanggal Village or can also be referred to as a tourist village is a village that has great natural potential, therefore the potential possessed by the village can be used as an interesting tourist attraction. It can make this village known by local and non-local tourists. This is an effort to turn the government in improving the village economy, especially since the village has experienced the eruption of Mount Semeru in 2021. Therefore, efforts are needed in optimizing the potential of the village through the Eduwisata program. This program is packaged interestingly with the concept of planting while learning, one of which offers outbound packages with a view of natural tourism located at the Tirtosari View tourist location, Penanggal Village, Candipuro District, Lumajang Regency, East Java. Because one of the characteristics of Penanggal Village is the vast expanse of rice fields and the presence of various kinds of ornamental plants. The application of this eduwisata program uses a "qualitative" method with descriptive analysis through the process of collecting data on activities by field observation, precisely the location area of Tirtosari View, as well as the management of Tirtosari View, especially in the tourism awareness group of Penanggal Village. This study aims to be able to introduce the natural wealth and the many tourism potentials of Penanggal Village to the wider community.

Keywords: Optimization of Natural Potential, Edutourism, Village Potential

PENDAHULUAN

Dikelilingi pesona alam yang tersebar di berbagai wilayah, menjadikan salah satu kabupaten di Jawa Timur memiliki banyak destinasi wisata yang unik. Disanalah Lumajang yang terkenal akan

pesona alamnya yang begitu menakjubkan. Tidak heran, banyak atraksi wisata yang selalu ramai dikunjungi oleh wisatawan dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Salah satunya adalah Desa Penanggal. Desa Penanggal termasuk dalam salah satu desa wisata yang terletak di Lumajang Jawa Timur tepatnya di Kecamatan Candipuro. Berada di Lereng Gunung Semeru menjadikan Desa Penanggal termasuk salah satu desa yang masih sangat asri dengan dikelilingi pemandangan alam dan destinasi wisata yang menarik. Desa wisata ini sangatlah unik karena terdiri dari berbagai potensi yang dibangun dari masing-masing dusun yang ada di Desa Penanggal. Tujuh dusun yang saling melengkapi dengan berbagai kekayaan desa, tidak hanya keunikan wisata, tetapi juga budaya, kuliner, dan masyarakatnya yang menjadikan Desa Penanggal unik.

Namun, tidak terlepas dari ciri khas suatu desa. Masyarakat di Desa Penanggal juga mayoritasnya bermata pencaharian sebagai petani. Dianugerahkan tanah yang subur dan air segar langsung dari sumbernya, menjadikan wilayah Desa Penanggal dikelilingi hamparan sawah luas nan hijau. Tidak hanya itu, ketika berkunjung ke Desa Penanggal, akan mudah ditemukan tanaman yang cantik tersebar di kawasan Desa Penanggal. Rupanya budidaya tanaman hias juga menjadi salah satu mata pencaharian dan keunikan yang ada di Desa Penanggal. Tidak hanya menjadi salah satu mata pencaharian masyarakat Desa Penanggal, tetapi juga termasuk dalam salah satu atraksi wisata yang ditawarkan di Desa Penanggal. Wisatawan yang datang dapat mencoba dan melihat langsung bagaimana tanaman hias dari Desa Penanggal ditawarkan. Wisatawan juga dapat belajar mengenai budidaya tanaman hias. Apalagi, budidaya tanaman hias mulai banyak diminati karena keunikan berbagai tanaman yang ada dan cantiknya tanaman hias tersebut.

Berangkat dari salah satu ciri khas Desa Penanggal tersebut, pengabdian yang kami lakukan berhasil membuat program yang memadukan antara keunikan dari Desa Penanggal dengan inovasi yang kami rancang. Dari situ, kami tuangkan menjadi program eduwisata yang mengusung konsep menanam sambil belajar. Konsep ini direncanakan untuk dapat menjadi program outbound di salah satu tempat wisata di Desa Penanggal. Outbound adalah suatu program pembelajaran di alam terbuka yang mendasarkan kegiatan pada pembelajaran secara langsung yang dilakukan dalam bentuk permainan, simulasi, diskusi, atau petualangan yang dikemas dalam bentuk penyampaian materi (Rocmah, 2012). Salah satu destinasi wisata di Desa Penanggal telah menawarkan kegiatan outbound sebagai salah satu atraksi wisata yang dapat dicoba. Nama tempat wisatanya adalah Tirtosari View. Tirtosari View merupakan destinasi wisata favorit yang paling banyak dikunjungi wisatawan di Desa Penanggal. Di Tirtosari View, wisatawan tidak hanya dapat melakukan outbound, tetapi juga dapat merasakan pemandian alam alami serta keseruan *underwater* yang juga ditawarkan di Tirtosari View.

Tirtosari View telah menawarkan outbound yang dapat dicoba oleh berbagai kalangan usia. Kebanyakan outbound dipesan untuk anak-anak sekolah karena sebagai bentuk rekreasi, tetapi juga terdapat pembelajaran dari kegiatan yang dilakukan. Pembelajaran anak melalui kegiatan wahana yang menitikberatkan pada dasar pertumbuhan dan perkembangan fisik, bahasa, intelektual, atau kecerdasan jamak lain dinilai efektif terutama pembelajaran secara langsung (Rocmah, 2012). Karena itulah kegiatan outbound banyak digemari dan harus terus dilakukan inovasi-inovasi baru agar dapat menjadi pembelajaran yang berkelanjutan. Konsep pembelajaran outbound dengan menasar anak-anak sekolah yang masih sangat aktif untuk dipadupadankan dengan keunikan Desa Penanggal menjadi dasar program kegiatan yang kami buat.

Pengabdian yang kami lakukan bertujuan untuk mengembangkan potensi wisata yang ada di Desa Penanggal melalui pembelajaran wisata di Tirtosari View. Pengabdian ini penting untuk dilakukan karena diusung konsep pembelajaran berkelanjutan yang dapat dilakukan secara terus-menerus dan memberikan manfaat luas untuk masyarakat dan lingkungan. Program ini juga diusung untuk dapat melestarikan alam dan lingkungan melalui eduwisata berbasis menanam. Melalui pengembangan potensi wisata Tirtosari View, diharapkan akan ada peningkatan jumlah wisatawan yang ingin mencoba program outbound dengan eduwisata baru ini. Dari situ diharapkan pertumbuhan ekonomi kreatif yang produktif dapat tercipta dan meningkatkan kreativitas berbagai masyarakat yang terlibat seperti karang taruna, kelompok sadar wisata, maupun badan usaha milik desa (Fitrianto, et al., 2020).

METODE

Metode yang digunakan dalam menyelesaikan masalah yang ada yakni menggunakan metode kualitatif analisis deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah melalui deskripsi kata-kata dan bahasa (Moleong, 2007). Analisis deskriptif dipilih karena kami hendak mendeskripsikan bagaimana program eduwisata kami berjalan secara menyeluruh dan terperinci. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari proses kegiatan observasi secara langsung di lapangan, tepatnya wilayah Tirtosari View. Selain itu, kami juga melakukan Difusi Iptek dan *Focus Group Discussion* (FGD) yakni dengan menghasilkan produk Eduwisata yang berupa brosur paket Outbond, dan Tanam Kit yang dapat digunakan Desa Penanggal khususnya Tirtosari View untuk memperkenalkan potensi wisatanya. bersama pengelola Tirtosari View, yaitu karang taruna dan kelompok sadar wisata Desa Penanggal. Lalu, data sekunder diperoleh dari sumber buku, dokumen resmi negara, jurnal, dan juga surat kabar terpercaya yang digunakan sebagai studi lanjutan atau referensi tambahan yang berguna dalam pendekatan penelitian.

Kegiatan pengabdian masyarakat kami dilakukan sebagai bagian dari program kuliah kerja nyata merdeka belajar kampus merdeka yang dilakukan pada 21 Maret 2022 sampai 30 Juni 2022, di Desa Penanggal Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang Jawa Timur. Kegiatan kami dilakukan dalam program skema desa wisata yang tergabung dalam kelompok 126 yang bertujuan untuk dapat memajukan Desa Wisata Penanggal terutama di era digitalisasi seperti sekarang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Wisata edukasi atau Eduwisata adalah jenis wisata yang menjelaskan mengenai gambaran, studi perbandingan, maupun pengetahuan mengenai bidang kerja yang dikunjunginya. Selain itu, suatu kelompok juga mendapatkan pengalaman belajar secara langsung dengan lokasi wisata yang dikunjungi (Rodger, 1998). Eduwisata dapat menstimulasi ketertarikan pengunjung terhadap dunia pertanian dan meningkatkan daya sensitifitas pengunjung terhadap lingkungan alam, lanskap dan flora. Sutisno dan Afendi (2018).

Desa Penanggal merupakan desa wisata yang terdapat wisata alam iconic disebut juga dengan pemandangan alam Tirtosari View. Dengan memanfaatkan potensi alam yang ada, kami mengembangkan program kegiatan paket Outbond Eduwisata di Tirtosari View. Pangsa pasar yang kami tuju yakni para tenaga pendidikan dengan menawarkan paket eduwisata di paket outbond yang sebelumnya ada, ini menjadikan salah satu daya tarik serta inovasi dalam menarik minat pengunjung dengan ikut serta untuk mengajak murid belajar sambil bermain. Dalam Paket eduwisata ini berisi kegiatan pengenalan lingkungan hidup dengan melakukan kegiatan menanam bersama di lokasi Tirtosari View. Paket eduwisata ini menyediakan beberapa pilihan tanaman yakni bibit biji bunga matahari dan juga bibit tanaman strawberry.

Optimalisasi potensi wisata desa penanggal dilakukan melalui produk eduwisata yang ditawarkan dengan target sasaran siswa-siswi taman kanak-kanak, sekolah dasar (Sd) hingga sekolah menengah pertama (SMP). Kemasan rekreasi dalam kegiatan belajar diluar kelas dipilih sebagai bentuk penanaman nilai pariwisata kepada siswa siswi sekolah. Jenis wisata edukasi cocok diberikan bagi pelajar dalam memahami dan mengamati langsung teori yang didapatkan dalam bangku sekolah serta dipadukan dengan kekayaan lingkungan alam (Widana, 2021).

Pemberdayaan masyarakat lokal dalam pengelolaan pemandangan tirtosari dilakukan sebagai upaya untuk melakukan normalisasi kecintaan warga sekitar tentang alam dan tempat tinggal. Output pengelolaan secara swadaya oleh elemen-elemen desa setempat dapat dirasakan secara langsung kepada seluruh masyarakat dalam bentuk nilai sosial dan ekonomi. Kolaborasi dengan mengedepankan visi pembangunan sumberdaya diciptakan dalam interaksi pengelolaan wisata desa.



Gambar 1 elemen yang terlibat

Selanjutnya hasil dari pengabdian kegiatan program kami, memberikan Rekreasi atraktif siswa siswi mulai dari Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Pertama dengan memberikan Pemahaman akan kecintaan dan pengembangan jangka panjang terhadap potensi wisata desa dilakukan dalam bentuk kegiatan rekreasi atraktif yang diikuti oleh siswa siswi sekolah setempat. Berdasarkan karakter anak usia dini yang berada dalam masa keemasan yaitu saat mereka berada di usia 0-6 tahun dan pada masa ini terjadi perkembangan yang sangat menakjubkan dan terbaik sepanjang hidup manusia. Perkembangan yang menakjubkan tersebut mencakup perkembangan fisik dan psikis (Sit, 2005). Masa ini adalah masa yang tepat untuk memberikan rangsangan positif yang terarah dan terukur kepada anak usia dini.

Kegiatan rekreasi atraktif siswa siswi sekolah desa penanggal dilakukan dengan dua tahap, dalam kelas dan luar kelas. Cakupan materi meliputi pembudidayaan tanaman hias dan perawatan meliputi kesadaran kebersihan tempat wisata. Kegiatan didalam kelas dilakukan dengan pemberian materi dalam dua hari selama dua jam selanjutnya melakukan kegiatan menanam bersama didalam ruang kelas.



Gambar 2 kegiatan materi di dalam kelas



Gambar 3 kegiatan menanam di dalam kelas

Sementara untuk kegiatan diluar kelas dilakukan selama satu hari. *Fun games* atau bertema Outbond edukasi merupakan rangkaian kegiatan diluar kelas dan juga melakukan kegiatan menanam yang bertempat di lokasi wisata Tirtosari View.



Gambar 4 kegiatan Outbond di Tirtosari View

Wisata edukasi merupakan program yang dilakukan oleh peserta wisata untuk melakukan kegiatan perjalanan wisata pada tempat tertentu dalam suatu kelompok dengan tujuan mendapatkan pengalaman belajar secara langsung terkait dengan lokasi yang dikunjungi (Rodger, 1998). Pelaksanaan kegiatan rekreasi atraktif siswa siswi sekolah desa penanggal dilakukan sebagai media penanaman pengalaman kepada siswa siswi sekolah setempat.



Gambar 5 Brosur paket outbound Tirtosari View

Selanjutnya hasil dari kegiatan pengoptimalisasian desa yang dikemas dalam program, Eduwisata memberikan suatu output yang dapat meningkatkan penghasilan desa dan juga kami

membuat suatu brosur paket outbond yang dapat dimanfaatkan kedepannya dalam mempromosikan desa dan wisata yang ada disana.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan dan diskusi. Dapat ditarik kesimpulan dan berbagai metode dapat digunakan untuk mengoptimalisasikan potensi alam dan wisata yang ada di suatu daerah. Dengan menjalankan program yang telah dirancang serta dibuat, dalam bentuk paket outbond diharap dapat secara efektif menunjukkan daya tarik kepada anak-anak TK hingga siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama untuk diajak bermain dan juga belajar serta dapat mengenalkan tempat wisata desa dan potensi alam yang dimiliki kepada masyarakat luas.

SARAN

Saran yang diberikan dalam kegiatan pengabdian selanjutnya dapat ikut serta untuk pengoptimalisasian alam melalui program eduwisata dengan melanjutkan proyek ini dan dikembangkan kedepannya karena sangat berpotensi dalam mengenalkan juga mengeksplor desa wisata di Lumajang, Jawa Timur yakni Desa Penanggal dan wisata alam Tirtosari View ke masyarakat luar. Dan diharapkan pada program eduwisata ini dapat terus dilanjutkan karena di rasa program kegiatan ini dapat meningkatkan ekonomi daerah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan dana kepada proyek pengabdian masyarakat ini untuk mencapai suatu keberhasilan program dan memungkinkannya berjalan dengan lancar dalam segi financial.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitrianto, A. R., Ahmadi, O., Madinah, S. H., Iin, C., Nur, M. F., & Nadhifa, Z. (2020). Optimalisasi Potensi Desa Wisata Edukasi di Ledug Prigen. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 276-284.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi Revisi ed.). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rocmah, L. I. (2012). Model Pembelajaran Outbound Untuk Anak Usia Dini. *PEDAGOGIA*, 173-188.
- Pradana, M.I.W. dan Mahendra, G.K. 2021. Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sektor Pariwisata Di Objek Wisata Goa Pindul Kabupaten Gunungkidul. *JSPG: Journal of Social Politics and Governance* 3(2), 74-85.
- Rohman, T.R. dan Azizah, S. 2019. Strategi Pengembangan Wisata Edukasi Peternakan di Kampung Susu Dinasty Desa Sidem Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung Jawa Timur. *Karta Raharja* 1(2), 65-71.
- Sutisno, A.N. dan Afendi, A.H. 2018. Penerapan Konsep Edu-Ekowisata Sebagai Media Pendidikan Karakter Berbasis Lingkungan. *Ecolab* 12(1), 1-52.